

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan saran dari peneliti terhadap beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk lebih mengembangkan pembelajaran sejarah selanjutnya dalam menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD.

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang dikumpulkan melalui instrumen menjadi dasar perumusan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah menunjukkan hasil sebagai berikut.

Pertama, terdapat korelasi sangat lemah antara jenis kelamin dengan hasil belajar siswa dan tingkat signifikansi yang terjadi tidak signifikan. Artinya tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

Kedua, terdapat korelasi lemah antara keaktifan siswa dengan hasil belajar siswa dan tingkat signifikansi yang tidak signifikan. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar sehingga dapat

disimpulkan bahwa keaktifan siswa tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Ketiga, terdapat korelasi lemah antara keaktifan siswa dengan hasil belajar siswa. Dan tingkat signifikansi yang tidak signifikan. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Keempat, terdapat korelasi yang kuat antara keterlibatan siswa dengan hasil belajar siswa dan tingkat signifikansi yang signifikan. Artinya ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dengan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Ketiga, terdapat korelasi lemah antara skor kuis dengan hasil belajar siswa dan tingkat signifikansi yang tidak signifikan. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara skor kuis dengan hasil belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dari semua sub-variabel STAD, hanya satu sub-variable yaitu variabel ketersediaan sarana (X_4) yang menunjukkan adanya tingkat signifikansi yang tinggi sedangkan 4 sub-variabel lainnya (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) menunjukkan korelasi langsung yang tidak signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini bermakna bahwa penerapan STAD dalam pembelajaran sejarah belum memberikan sumbangan yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 SARAN

Selama penelitian berlangsung, banyak hal yang bisa dipelajari oleh berbagai pihak yang ingin melakukan penelitian yang sama. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, perencanaan yang baik serta persiapan matang sangat di perlukan dalam penerapan STAD. Hal tersebut untuk menghindari ketidakefektifitasan waktu selama proses pembelajaran. Guru juga memerlukan ketegasan dan kewibawaan yang tinggi selama proses pembelajaran sehingga meskipun suasana belajar santai tetapi tetap berada di bawah kendali guru.
2. Bagi guru, peneliti berharap guru yang bersangkutan dapat menambah variasi metode pembelajaran sejarah dengan berbagai metode *cooperative learning* diantaranya dengan metode STAD agar ketertarikan dan keterlibatan siswa pada saat pembelajaran lebih dinamis dan lebih baik lagi. Kreatifitas guru dalam memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan metode STAD, menjadi alternatif-alternatif cara yang dapat dikembangkan lagi agar pembelajaran sejarah lebih menarik lagi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi siswa, dalam pembelajaran sejarah hendaknya siswa dapat lebih aktif dan ikut terlibat. Tidak hanya mendapat informasi sumber satu arah dari guru atau membaca buku LKS. Hal tersebut agar siswa lebih memahami apa yang diajarkan.